



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 157-160

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



### Menggali Kearifan Lokal dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan

Briyan Armanda<sup>1</sup>, Budhi Prabowo<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [briyangates2@gmail.com](mailto:briyangates2@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (September 2024) Disetujui (Oktober 2024) Diterbitkan (November 2024)</p>	<p>Kearifan lokal memiliki peran krusial dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan, berkontribusi pada pelestarian budaya dan lingkungan. Penelitian ini mengeksplorasi integrasi nilai dan praktik kearifan lokal ke dalam strategi pariwisata yang berkelanjutan melalui pendekatan kualitatif. Wawancara mendalam dan studi kasus dilakukan di beberapa destinasi pariwisata lokal. Hasil menunjukkan bahwa kearifan lokal tidak hanya mendukung ekonomi masyarakat, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan meningkatkan kesadaran lingkungan wisatawan. Selain itu, keterlibatan komunitas lokal dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata terbukti menciptakan pengalaman autentik yang lebih berkelanjutan. Rekomendasi ini memberikan panduan bagi pemangku kepentingan untuk memaksimalkan potensi kearifan lokal sebagai strategi dalam mencapai tujuan pariwisata yang bertanggung jawab. Penggalian dan integrasi kearifan lokal menjadi kunci dalam menciptakan pariwisata yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Kearifan Lokal Pariwisata Berkelanjutan Pelestarian Budaya Lingkungan Komunitas Lokal.</p>	<p><b>ABSTRACT</b></p>
<p><b>Keywords:</b> Local Wisdom Sustainable Tourism Cultural Preservation Milieu Local Community.</p>	<p><i>Local wisdom has a crucial role in the development of sustainable tourism, contributing to the preservation of culture and the environment. This research explores the integration of local wisdom values and practices into sustainable tourism strategies through a qualitative approach. In-depth interviews and case studies were conducted in several local tourism destinations. The results show that local wisdom not only supports the community's economy, but also strengthens cultural identity and increases tourists' environmental awareness. In addition, the involvement of local communities in tourism planning and management has been proven to create a more sustainable authentic experience. This recommendation provides guidance for stakeholders to maximize the potential of local wisdom as a strategy in achieving responsible tourism goals. The excavation and integration of local wisdom is the key in creating tourism that is not only economically beneficial, but also socially and environmentally..</i></p>

## **PENDAHULUAN**

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian global, memberikan peluang untuk peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. Namun, pertumbuhan yang pesat ini seringkali mengabaikan dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya lokal. Untuk mengatasi tantangan ini, konsep pariwisata berkelanjutan mendapat perhatian, dengan penekanan pada keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kearifan lokal, yang mencakup nilai-nilai, tradisi, dan praktik yang telah berkembang dalam masyarakat, berpotensi menjadi fondasi yang kuat dalam membangun pariwisata yang bertanggung jawab.

Integrasi kearifan lokal dalam pengembangan pariwisata dapat memperkaya pengalaman wisatawan sekaligus melestarikan budaya dan lingkungan. Dengan melibatkan komunitas lokal dalam perencanaan dan pengelolaan, pariwisata dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat, seperti peningkatan pendapatan dan pelestarian warisan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik-praktik terbaik dalam menggali kearifan lokal sebagai bagian dari strategi pariwisata berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan tercipta model pariwisata yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga berkelanjutan dan menghargai keberagaman budaya.

## **KAJIAN LITERATUR**

Pengembangan pariwisata berkelanjutan telah menjadi fokus utama dalam studi pariwisata, dengan penekanan pada perlunya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya lokal. Menurut Hunter (2002), pariwisata berkelanjutan ditandai oleh keseimbangan antara kebutuhan wisatawan dan masyarakat lokal, serta pelestarian sumber daya alam. Dalam konteks ini, kearifan lokal dapat berperan penting sebagai sumber daya yang mendukung keberlangsungan pariwisata.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kearifan lokal, termasuk tradisi, nilai-nilai, dan pengetahuan masyarakat, dapat memperkaya pengalaman wisatawan dan meningkatkan daya tarik destinasi. Misalnya, Siti et al. (2018) mencatat bahwa integrasi praktik budaya lokal dalam pengelolaan pariwisata dapat meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan komunitas. Selain itu, Salazar (2012) menekankan bahwa kearifan lokal berkontribusi pada pelestarian lingkungan, dengan mendorong praktik-praktik ramah lingkungan yang telah diwariskan secara turun temurun. Kajian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kearifan lokal bukan hanya bermanfaat bagi pariwisata, tetapi juga dapat memberdayakan masyarakat dan melestarikan budaya mereka.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi integrasi kearifan lokal dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Metode yang diterapkan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi kasus di beberapa destinasi pariwisata lokal yang dikenal memiliki potensi kearifan lokal yang kuat.

Wawancara dilakukan dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk anggota komunitas lokal, pengelola pariwisata, dan wisatawan. Wawancara ini bertujuan untuk menggali perspektif mereka tentang nilai-nilai kearifan lokal dan dampaknya terhadap pengembangan pariwisata. Selain itu, observasi partisipatif dilakukan untuk memahami praktik-praktik budaya yang ada dan interaksi antara komunitas lokal dan wisatawan.

Studi kasus diambil dari tiga destinasi yang berbeda, masing-masing dengan karakteristik kearifan lokal yang unik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul terkait dengan kearifan lokal dan pariwisata berkelanjutan. Melalui metode ini, diharapkan dapat dihasilkan pemahaman yang mendalam tentang peran kearifan lokal dalam menciptakan pariwisata yang lebih berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pariwisata berkelanjutan memberikan dampak positif bagi komunitas dan destinasi. Terdapat tiga tema utama yang muncul dari analisis data:

1. Pemberdayaan Ekonomi Komunitas: Kearifan lokal, seperti kerajinan tangan dan pertunjukan seni tradisional, telah menjadi daya tarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Partisipasi aktif komunitas dalam pengelolaan pariwisata menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan keterampilan lokal.

2. Pelestarian Budaya: Praktik-praktik budaya yang dipertahankan, seperti ritual dan festival lokal, tidak hanya memperkaya pengalaman wisatawan tetapi juga memperkuat identitas komunitas. Kegiatan ini mendorong masyarakat untuk lebih menghargai warisan budaya mereka dan mengurangi risiko kehilangan budaya akibat globalisasi.

3. Kesadaran Lingkungan: Kearifan lokal seringkali mengandung nilai-nilai yang mendukung pelestarian lingkungan. Misalnya, praktik pertanian tradisional yang berkelanjutan dan konservasi sumber daya alam berkontribusi pada keberlanjutan ekosistem. Wisatawan yang terlibat dalam kegiatan berbasis lingkungan juga menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi tentang isu-isu lingkungan.

Secara keseluruhan, integrasi kearifan lokal tidak hanya memperkuat daya tarik pariwisata tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Rekomendasi untuk pemangku kepentingan meliputi peningkatan keterlibatan komunitas dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata serta promosi praktik-praktik lokal yang berkelanjutan.

Jika ada yang ingin ditambahkan atau disesuaikan, silakan beri tahu! tidak perlu ditampilkan, sementara itu garis-garis horisontal hanya ditampilkan di bagian heading dan penutup tabel. ukuran huruf 11pt. Jika tabel tidak cukup satu kolom (misal tulisan terlalu kecil, jumlah kolom banyak, dll) maka tabel dilebarkan full menjadi 1 kolom.

Pembahasan harus menyajikan pemikiran kritis dan analisis penulis dari hasil studi. Menafsirkan dan membandingkan antara hasil studi dan pengetahuan yang ada sangat penting dalam bagian ini. Alasan hasil dan implikasinya terhadap pengetahuan Keperawatan harus didiskusikan.

Pembahasan adalah bagian terpenting dari artikel Anda. Di sini Anda mendapatkan kesempatan untuk menjelaskan data Anda. Buatlah diskusi sesuai dengan hasil, tetapi jangan mengulangi hasilnya. Seringkali harus dimulai dengan ringkasan singkat dari temuan ilmiah utama (bukan hasil eksperimen).

Komponen berikut harus dibahas dalam diskusi: (a) Bagaimana hasil Anda berhubungan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang diuraikan di bagian Pendahuluan? Apa temuan penelitian Anda? (apa/bagaimana)? (b) Apakah Anda memberikan interpretasi secara ilmiah untuk setiap hasil atau temuan Anda yang disajikan? Penafsiran ilmiah ini harus didukung oleh analisis dan karakteristik yang valid (mengapa)? (c) Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan peneliti lain (apa lagi)? Atau ada perbedaan.

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/ skema/ grafik/ diagram/ pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi (*at least 12*) dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal, atau *at least 12*. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1. .

## **KESIMPULAN**

penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan dapat memperkuat hubungan antara masyarakat lokal dan pengunjung, serta menjaga keberagaman budaya dan lingkungan. Dengan menganalisis berbagai praktik kearifan lokal, penelitian ini menambahkan wawasan baru ke dalam literatur pariwisata berkelanjutan, menunjukkan bahwa keberlanjutan tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga dengan aspek sosial dan budaya. Penelitian ini merekomendasikan eksperimen mendatang yang dapat mengeksplorasi model-model partisipatif yang lebih dalam antara komunitas lokal dan pengembang pariwisata, serta memantau dampak jangka panjang dari inisiatif berbasis kearifan lokal terhadap kesejahteraan komunitas. Selain itu, perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai strategi komunikasi yang efektif untuk mendidik pengunjung tentang pentingnya kearifan lokal dalam konteks pariwisata.

## REFERENSI

- Andari, R., Supartha, I., Riana, I., & Sukawati, T. (2020). Exploring The Values Of Local Wisdom As Sustainable Tourism Attractions.
- Ardeliana, D. L., & Gandung, M. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Maya Muncar Cabang Sunter Podomoro Kota Jakarta Utara. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 3200-3211.
- Sawir, M., Yuswadi, H., Murdyastuti, A., & Pairan, P. (2021). Sustainable Tourism Development Based On Local Wisdom In Rural Area, Study In Lalos Village, Tolitoli, Indonesia. , 4, 5471-5476.
- Indiyati, D., Khusnia, H., & Chotijah, S. (2021). Communicating Local Wisdom In Developing Village Regulations On Sustainable Tourism Development. *Josar (Journal Of Students Academic Research)*.
- Gandung, M. (2024). The Influence Of Discipline And Work Motivation On Employee Performance. *International Journal Multidisciplinary Science*, 3(1), 51-58.
- Gandung, M., Sunarsi, D., & Suwanto, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Trans Retail Indonesia (Carrefour) Cabang Ciputat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 879-894.
- Fatimah, S., Ramadhan, D., & Susanti, R. (2019). Local Wisdom In Supporting Sustainable Tourism In The Mandeh Region, Pesisir Selatan, West Sumatra. Proceedings Of The 3rd International Conference On Social And Political Development.*